

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan organisasi usaha bersama yang diawasi secara demokratis, keberadaannya yang syah dan diakui dalam UUD 1945 serta diatur dalam undang undang perkoperasian No. 25 tahun 1992. Sesuai dengan penjelasan dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 bahwasannya “Koperasi berkedudukan sebagai soko guru pada perekonomian nasional yang menjadi bagian tidak terpisahkan” serta berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 pasal 3 bahwa “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional”. Koperasi yang memiliki ciri khas dimana anggota selain menjadi pemilik tetapi juga sekaligus menjadi pelanggan sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 pasal 17 ayat 1 bahwa “Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Sehingga dalam mewujudkan tujuan tersebut partisipasi anggota menjadi salah satu unsur yang paling penting, dimana kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan minim ide-ide yang akhirnya dapat menghambat perkembangan koperasi.

Koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat tidak hanya muncul pada masyarakat umum saja tetapi juga muncul di kalangan pendidikan salah satunya didalam pendidikan tinggi dimana mahasiswa yang berperan aktif dalam koperasi tersebut. Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran besar dalam pergerakan koperasi di Indonesia, dimana mahasiswa diharapkan dapat lebih kreatif serta mampu memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan utama koperasi di Indonesia yang berkembang dengan sangat lambat dibandingkan negara-negara lain serta permasalahan dalam hal persaingan dengan ritel berbasis minimarket dimana barang yang tersediapun lebih lengkap dibandingkan koperasi, permasalahan kurang profesional dan kreatifnya para pengurus dimana permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan minimnya jumlah partisipasi masyarakat yang ingin bergabung pada koperasi.

Kopma Unsil merupakan koperasi mahasiswa yang beranggotakan Mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Siliwangi,

dimana koperasi ini di dirikan pada tanggal 23 April 1983, jumlah anggota pada periode 2020 berjumlah 802 orang, terdiri dari 25 orang pengurus dan 777 orang anggota. Pada saat ini masalah yang harus di hadapi KOPMA UNSIL pada periode 2020 ini adalah kurang siapnya SDM dalam menghadapi perubahan besar karena adanya bencana pandemic COVID-19 yang membuat pangsa pasar utama KOPMA yaitu mahasiswa berkurang drastis. Tidak maksimalnya dalam menjalankan program-program kegiatan sehingga menyebabkan kurangnya kontribusi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.

Partisipasi anggota merupakan unsur penting dalam koperasi untuk mencapai suatu tujuan serta dalam mengembangkan koperasi seperti yang dijelaskan oleh Sabang (2011:42) “Partisipasi anggota merupakan penentu utama apakah suatu koperasi berhasil menjalankan usahanya”. Oleh karena itu keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari tinggi rendahnya partisipasi anggota koperasi tersebut. Cara untuk melihat tingkat keberhasilan partisipasi anggota KOPMA UNSIL yaitu dilihat dari kontribusi para anggotanya. Adapun data anggota KOPMA 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Anggota KOPMA 2020

NO	JURUSAN	JUMLAH
1	Pendidikan Matematika	51
2	Pendidikan Biologi	15
3	Pendidikan Bahasa Inggris	18
4	Pendidikan Ekonomi	152
5	Pendidikan Geografi	20
6	Pendidikan Bahasa Indonesia	5
7	Pendidikan Sejarah	5
8	Pendidikan Jasmani	1
9	Akuntansi	106
10	Manajemen	81
11	Manajemen Keuangan Perbankan	47
12	Ekonomi Pembangunan	38
13	Teknik Informatika	10
14	Teknik Sipil	4
15	Teknik Elektro	3
16	Agribisnis	64
17	Agroteknologi	25
18	Ekonomi Syariah	43

19	Kesehatan Masyarakat	36
20	Pendidikan Fisika	23
21	Ilmu Politik	4
22	Pendidikan Luar Sekolah	37
23	Gizi	14
JUMLAH TOTAL		802

Sumber: Ketua dan Pengurus KOPMA UNSIL

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai jumlah anggota KOPMA UNSIL tahun 2020 berjumlah 802 orang yang terdiri dari 23 Jurusan yang ada di Universitas Siliwangi. Jika dibandingkan dengan jumlah anggota KOPMA tahun 2019 yang berjumlah 844, sedangkan tahun 2020 berjumlah 802 orang maka terdapat permasalahan yaitu mengalami penurunan jumlah anggota. Dampak dari adanya COVID-19 ini menimbulkan penurunan partisipasi anggota koperasi yang cukup drastis karena adanya kebijakan-kebijakan lembaga yang meminimalisir bahkan melarang adanya kegiatan di kampus. Dari jumlah anggota keseluruhan terdapat dua kategori yaitu anggota aktif dan anggota tidak aktif, dimana kategori tersebut dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi atau transaksi. Jumlah anggota aktif dan tidak aktif dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Kontribusi Anggota

No	Partisipasi Anggota	Aktif	Pasif
1	Kontribusi Kegiatan	425	377
2	Kontribusi Transaksi	180	622
3	Kontribusi Kegiatan dan Transaksi	504	298

Sumber: Ketua dan Pengurus KOPMA UNSIL

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas jumlah anggota aktif yang berkontribusi dalam kegiatan perkoperasian berjumlah 425 sedangkan yang tidak aktif berjumlah 377 orang. Kemudian jumlah anggota aktif yang berkontribusi dalam Transaksi berjumlah 180 orang sedangkan yang tidak aktif berjumlah 622 maka dapat dikatakan partisipasi anggota dalam bertransaksi ini sangat rendah. Sedangkan jumlah anggota aktif baik aktif dalam kontribusi kegiatan saja, kontribusi Transaksi saja ataupun kontribusi dari keduanya yaitu kegiatan dan transaksi berjumlah 504, sedangkan jumlah anggota tidak aktif yaitu anggota yang tidak pernah berkontribusi selama masa keanggotaan tahun 2020 baik dalam kegiatan atau transaksi berjumlah 298 orang anggota.

Partisipasi anggota dengan berkontribusi pada kegiatan perkoperasian dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang mana kegiatan ini diadakan terbuka bagi seluruh anggota setiap satu tahun sekali. Jumlah kehadiran anggota yang mengikuti RAT dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Daftar Hadir Rapat Anggota Tahunan 2021

No.	Hari/Tanggal	Partisipan	Jumlah
1	Jum'at, 29 Januari 2021	Badan Pengawas dan pengurus KOPMA UNSIL	25 Orang
		Anggota KOPMA UNSIL	92 Orang
		Demisioner dan alumni KOPMA UNSIL	14 Orang
2	Sabtu, 30 Januari 2021	Badan Pengawas dan pengurus KOPMA UNSIL	25 Orang
		Anggota KOPMA UNSIL	105 Orang
		Demisioner dan alumni KOPMA UNSIL	19 Orang
3	Minggu, 31 Januari 201	Badan Pengawas dan pengurus KOPMA UNSIL	25 Orang
		Anggota KOPMA UNSIL	67 Orang
		Demisioner dan alumni KOPMA UNSIL	9 Orang

Sumber: Ketua dan Pengurus KOPMA UNSIL

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat tingkat partisipasi anggota KOPMA saat COVID-19 yang hadir pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan selama tiga hari secara terbuka untuk semua anggota hanya dihadiri oleh sekitar 100 orang anggota saja, sedangkan jika dibandingkan dengan Tabel 1.1 data anggota KOPMA tahun 2020 yang berjumlah 802 orang maka anggota yang hadir hanya sekitar 10% dari jumlah anggota keseluruhan. Jadi dapat diartikan bahwa partisipasi anggota koperasi mahasiswa Universitas Siliwangi sangat kurang karena kurangnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Selain itu partisipasi anggota dapat dilihat dari kontribusi anggota dalam bertransaksi di KOPMA, dimana jika dilihat dari Tabel 1.2 jumlah anggota yang aktif berkontribusi dalam transaksi hanya berjumlah 180 orang saja dimana hal tersebut berpengaruh pada jumlah transaksi anggota di bidang usaha, dimana jumlah tersebut dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 1. 4
Jumlah Nominal Transaksi Anggota Dibidang Usaha

No	Tahun	Jumlah Total
1	2019	Rp. 197.534.350
2	2020	Rp. 69.978.200

Sumber: Ketua dan Pengurus KOPMA UNSIL

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas terdapat perbandingan jumlah transaksi anggota dari tahun sebelumnya yaitu terjadi penurunan sebesar Rp. 127.556.150 yang disebabkan adanya pandemic COVID-19 yang membuat KOPMA UNSIL tidak bisa beroperasi secara normal sehingga partisipasi para anggota dalam berkontribusi dibidang transaksipun ikut menurun.

Tingkat partisipasi anggota dapat di pengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian anggota, diperlukannya pengetahuan yang berkenaan dengan seluk beluk koperasi sehingga anggota dapat memahami dan mengerti yang kemudian dapat ikut serta atau berpartisipasi dalam pemecahan masalah setiap kegiatan koperasi. Kemudian kreativitas pengurus dalam upaya menarik perhatian para anggota serta dalam upaya pemecahan masalah juga penting bagi peningkatan partisipasi anggota. Selain itu para anggota harus memiliki komitmen organisasi agar dapat berkontribusi secara maksimal dalam organisasi, karena semakin tinggi tingkat komitmen seseorang terhadap organisasi maka akan semakin tinggi kepercayaan serta loyalitasnya kepada organisasi.

Peneliti memilih anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi sebagai subyek penelitian dengan pertimbangan bahwa koperasi di tingkat perguruan tinggi ini telah mendapatkan pengetahuan akan koperasi pada tahap atas yang seharusnya telah mampu mengaplikasikan pada kegiatan perkoperasian, sehingga koperasi mahasiswa ini dapat menjalankan koperasi dengan maksimal. Namun masalah yang terjadi berdasarkan hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi anggota.

Partisipasi anggota yang rendah dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru seperti tidak tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan, program-program yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan secara maksimal hingga pada pada masalah terbesar yaitu pembubaran organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nofanda Tri Odhiansyah (2016:280) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta” memberikan hasil bahwa pengetahuan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota”. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Trisuladana, Rama dan Suparman (2017:81) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi CU Pundhi Arta” penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pendidikan perkoperasian dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan dua penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini penulis akan menguji bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian dan kreativitas pengurus terhadap komitmen organisasi dan implikasinya terhadap partisipasi anggota koperasi mahasiswa Universitas Siliwangi.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan di atas dimana terjadinya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Maka berdasarkan latar belakang tersebut didalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Kreativitas Pengurus Terhadap Komitmen Organisasi dan Implikasinya Terhadap Partisipasi Anggota (Survey Pada Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi?

3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ?
4. Bagaimana Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ?
5. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ?
6. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota melalui Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ?
7. Bagaimana Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota melalui Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan acuan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota melalui Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
7. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota melalui Komitmen Organisasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca tentang bagaimana pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Kreativitas Pengurus Terhadap Komitmen Organisasi, Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di dunia pendidikan dalam mengukur Pengetahuan Perkoperasian dan Kreativitas Pengurus Terhadap Komitmen Organisasi, Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota, baik langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para pengelola pendidikan maupun pemerintah dalam pemberdayaan Koperasi-Koperasi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas Koperasi di Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai referensi menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran pengetahuan perkoperasian dan kreativitas pengurus terhadap komitmen organisasi dan implikasinya terhadap partisipasi anggota.

2. Koperasi Mahasiswa UNSIL

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan rujukan bagi pihak Koperasi sehingga dapat menjadi sarana dalam memperbaiki peningkatan kualitas Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan pengetahuan yang mahasiswa dapatkan dari mata kuliah perkoperasian. sehingga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam berkoperasi.

